

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kopi adalah salah satu komoditas unggulan dari subsektor perkebunan yang memiliki peluang pasar yang tinggi di dalam maupun di luar negeri, dan mempunyai kontribusi cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Komoditi kopi mampu meningkatkan devisa negara melalui sumbangannya terhadap nilai ekspor yang terus meningkat. (Rahardjo,2012)

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, produksi kopi Indonesia mencapai 774,6 ribu ton pada 2021. Jumlah tersebut naik 2,75% dari tahun sebelumnya yang sebesar 753,9 ribu ton. Hampir semua wilayah di Jawa berpotensi menjadi penghasil kopi. Luas lahan kebun kopi di Jawa tengah mencapai 45.779 hektare. Dengan lahan kopi robusta seluas 38.123 hektare. Kebanyakan penikmat kopi memilih kopi jenis robusta, dikarenakan memiliki rasa yang lebih pahit dibandingkan dengan jenis arabika. Sedangkan arabika memiliki rasa yang cenderung lebih asam.

Menjamurnya *coffee shop* menciptakan ekosistem pemasaran baru yang melibatkan banyak pihak. Hal ini merupakan peluang emas bila dapat dimanfaatkan dengan tepat. Akhirnya potensi produk kopi lokal terangkat dan para petani bersemangat. Ini juga dapat mengubah persepsi masyarakat umum bila kopi di *coffee shop* dapat dinikmati dengan harga terjangkau dan kualitas *premium*.

Salah satu ciri khas kopi arabika adalah memiliki rasa yang sedikit asam dan warna yang tidak terlalu pekat. Sementara itu, kopi robusta cenderung memiliki rasa yang mirip dengan jenis kacang-kacangan, lebih pahit, dan kasar. Salah satu perbedaan kopi robusta dan arabika bisa dilihat dari segi ukuran. Biji kopi robusta jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan arabika yang memiliki

ukuran besar. Selain itu, bentuk biji kopi arabika berbentuk lonjong, sementara biji robusta cenderung membulat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka dari itu dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Kopi Sangrai di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah?
2. Bagaimana analisis Usaha Kopi Sangrai di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah?
3. Bagaimana bauran pemasaran Usaha Kopi Sangrai di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka dari tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses produksi Kopi Sangrai *Modern* (Glenmore *Coffee*) di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.
2. Dapat melakukan Analisis usaha produksi Kopi Sangrai *Modern* (Glenmore *Coffee*) di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran produk Kopi Sangrai *Modern* (Glenmore *Coffee*) di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat yang di dapatkan adalah:

1. Dapat dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha dengan bahan dasar Kopi.
2. Meningkatkan inovasi untuk meraih peluang berwirusaha yang ada.

3. Memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.